

Pengenalan Manajemen

Dr. Despinur Dara



CONTENTS

Contents

01

Memahami Esensi Manajemen

02

Fungsi-Fungsi Kunci
Manajemen

03

Tantangan dan Penggerak
Keunggulan Kompetitif

04

Tingkatan dan Keterampilan
Manajerial

CONTENTS

Contents

05

Evolusi Pemikiran
Manajemen

06

Dinamika Manajemen di
Era Modern

07

Studi Kasus: Manajemen
dalam Aksi

01

Memahami Esensi Manajemen



Apa Itu Manajemen?



Manajemen: Fungsi Manajer

Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manajer untuk mencapai tujuan organisasi. Ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya.



Manajemen: Proses Efektif dan Efisien

Menurut Robbins, manajemen adalah proses menyelesaikan sesuatu secara efektif dan efisien dengan dan melalui orang lain. Efektivitas berarti mencapai tujuan, sementara efisiensi berarti mencapai tujuan dengan sumber daya seminimal mungkin.



Apa Itu Manajemen?

Manajemen: Seni, Sains, dan Kerajinan

Henry Mintzberg menggambarkan manajemen sebagai praktik yang mempertemukan seni, sains, dan kerajinan. Manajer membutuhkan pengetahuan khusus, tetapi yang lebih penting adalah kebijaksanaan untuk menyatukan dan memanfaatkan berbagai jenis pengetahuan tersebut.

Karakteristik Organisasi



Tujuan yang Berbeda

Setiap organisasi dibentuk dengan tujuan atau serangkaian tujuan yang spesifik dan unik. Tujuan ini menjadi arah dan fokus utama bagi semua aktivitas dan keputusan dalam organisasi.



Pencapaian Tujuan Melalui SDM

Organisasi mencapai tujuannya melalui upaya kolektif sumber daya manusia (SDM) yang bekerja di dalamnya. Manajer berperan penting dalam mengelola dan memotivasi SDM ini.



Memiliki Struktur

Organisasi memiliki struktur formal yang mendefinisikan bagaimana tugas dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan. Struktur ini menentukan siapa melapor kepada siapa dan siapa yang membuat keputusan.

02

Fungsi-Fungsi Kunci Manajemen



Perencanaan (Planning)



Mendefinisikan Tujuan Organisasi

Perencanaan dimulai dengan penetapan tujuan yang jelas dan terukur. Tujuan ini menjadi arah bagi seluruh aktivitas organisasi, memastikan semua anggota tim bergerak menuju visi yang sama.

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS (SWOT)

Internal (Kekuatan & Kelemahan) & Eksternal (Peluang & Ancaman)



Menetapkan Strategi Pencapaian

Setelah tujuan ditetapkan, manajer perlu merumuskan strategi. Ini melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk menentukan pendekatan terbaik dalam mencapai tujuan tersebut, seperti strategi pertumbuhan atau efisiensi.

Perencanaan (Planning)

Mengembangkan Rencana Koordinasi Kegiatan

Langkah selanjutnya adalah mengembangkan rencana operasional yang merinci bagaimana strategi akan diimplementasikan. Ini mencakup alokasi sumber daya, penjadwalan tugas, dan penentuan tanggung jawab untuk mengkoordinasikan semua kegiatan secara efektif.



Pengorganisasian (Organizing)

Penentuan Tugas dan Pembagian Kerja

Fungsi pengorganisasian melibatkan identifikasi tugas-tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Tugas-tugas ini kemudian dibagi dan didelegasikan kepada individu atau tim berdasarkan keahlian dan kapasitas mereka.

Pengelompokan Tugas dan Struktur Departemen

Tugas-tugas yang serupa atau saling terkait dikelompokkan menjadi unit kerja atau departemen. Ini menciptakan struktur organisasi yang logis, seperti departemen pemasaran, keuangan, atau operasional, untuk efisiensi dan spesialisasi.

Pengorganisasian (Organizing)



Penetapan Garis Pelaporan dan Wewenang

Pengorganisasian juga mencakup penetapan siapa melapor kepada siapa, menciptakan hierarki wewenang yang jelas. Ini memastikan komunikasi yang efektif dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan di seluruh tingkatan organisasi.

Kepemimpinan (Leading)



Memotivasi Karyawan

Kepemimpinan yang efektif melibatkan kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi karyawan. Ini dapat dicapai melalui pengakuan, penghargaan, pengembangan karir, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung.



Mengarahkan dan Membimbing Tim

Seorang pemimpin bertanggung jawab untuk memberikan arahan yang jelas, menetapkan ekspektasi, dan membimbing anggota tim dalam menjalankan tugas mereka. Ini memastikan bahwa upaya individu selaras dengan tujuan organisasi.

Kepemimpinan (Leading)



Memilih Saluran Komunikasi Efektif

Komunikasi adalah kunci dalam kepemimpinan. Pemimpin harus mampu memilih saluran komunikasi yang paling efektif (misalnya, rapat tatap muka, email, platform kolaborasi) untuk menyampaikan informasi, umpan balik, dan instruksi secara jelas dan tepat waktu.

Menyelesaikan Konflik

Konflik adalah hal yang tak terhindarkan dalam setiap organisasi. Fungsi kepemimpinan mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif, menjaga keharmonisan tim dan produktivitas.



Pengendalian (Controlling)



Memantau Kinerja Aktual

Fungsi pengendalian dimulai dengan memantau kinerja organisasi secara berkelanjutan. Ini melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai hasil kerja, proses, dan output untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang apa yang sedang terjadi.

Membandingkan Kinerja dengan Tujuan

Setelah kinerja dipantau, langkah selanjutnya adalah membandingkannya dengan standar atau tujuan yang telah ditetapkan dalam fase perencanaan. Ini membantu mengidentifikasi adanya kesenjangan atau penyimpangan dari rencana awal.

Pengendalian (Controlling)

Mengoreksi Penyimpangan Signifikan

Jika ditemukan penyimpangan yang signifikan antara kinerja aktual dan tujuan, manajer harus mengambil tindakan korektif. Ini bisa berupa penyesuaian strategi, perubahan proses, atau pelatihan tambahan untuk mengembalikan kinerja ke jalur yang benar.

03

Tantangan dan Penggerak Keunggulan Kompetitif



Tantangan Organisasi Masa Kini

01

Globalisasi

Organisasi beroperasi di seluruh dunia, menghadapi pasar yang lebih luas dan persaingan global yang intens.

02

Perubahan Teknologi

Pelanggan online, Machine Learning, AI, 5G, perlindungan data, dan privasi mengubah cara bisnis beroperasi dan berinteraksi dengan konsumen.

03

Manajemen Pengetahuan

Menemukan dan memanfaatkan sumber daya intelektual organisasi menjadi krusial untuk inovasi dan efisiensi.

04

Kolaborasi Organisasi Lintas Batas

Menggabungkan pengetahuan, mengurangi biaya, berinovasi lebih cepat, dan mengatasi masalah sosial melalui kemitraan lintas organisasi.

Penggerak Fundamental Keunggulan Kompetitif

Inovasi

Beradaptasi terhadap perubahan permintaan konsumen dan pesaing baru melalui pengembangan produk, layanan, atau proses yang unik.

Kecepatan

Kemampuan untuk belajar dan beradaptasi lebih cepat dari pesaing adalah kunci untuk memenangkan persaingan pasar.

Kualitas

Pelanggan mengharapkan barang dan jasa yang berkualitas tinggi, yang menjadi dasar kepercayaan dan loyalitas.

Efektivitas Biaya

Mengendalikan biaya dan menawarkan harga yang menarik tanpa mengorbankan kualitas untuk menarik dan mempertahankan pelanggan.

Layanan

Memberikan pelanggan apa yang dibutuhkan saat mereka menginginkannya, menciptakan pengalaman positif dan membangun hubungan jangka panjang.

Penggerak Fundamental Keunggulan Kompetitif



Keberlanjutan

Membangun peluang bisnis masa depan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi jangka panjang.

04

Tingkatan dan Keterampilan Manajerial



Tingkatan Manajer dalam Organisasi

01

Manajer Tingkat Atas (Top-Level Managers)

Manajer strategis yang fokus pada isu-isu jangka panjang seperti kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan efektivitas keseluruhan organisasi. Mereka menetapkan tujuan dan strategi utama.

02

Manajer Tingkat Menengah (Middle-Level Managers)

Berfungsi sebagai penghubung antara manajemen puncak dan lini depan. Mereka menyampaikan prioritas manajemen puncak ke bawah dan memindahkan informasi dari lini depan ke atas.

03

Manajer Lini Depan (Frontline Managers)

Mengawasi operasi harian organisasi, seperti supervisor atau pemimpin tim. Mereka mengimplementasikan rencana spesifik yang dikembangkan oleh manajer menengah.



KETERMPLAN KONSEPTUAL

Manger mahan petah ilpensptai kan kaun aemanpenharang dekan; usfertan pantai maninakan mengon adullnpanngs pekalian settliallen katat kead araatidetail tri lwaruan olangk.



KETERMPLIAM MANUIAWI

Manger ipssilan triang mrah patalinta kan lkan mempangi Upen dapaing meidanpahi dalunliatan menger. Sendulls tam selullaning patati e nanging ktanilah kan letahuma henjar.



TETERMPILANTEKNICS

Manger ipakan petan perjang lkan kan kapemur ang uwan ikahbanaing kail apenka), udak trengah adulln mengng patan dantaiting parost ndulant mik benkar.

Keterampilan Penting Manajer

Keterampilan Teknis

Kemampuan untuk melakukan tugas-tugas khusus yang melibatkan metode atau proses tertentu. Penting untuk manajer lini depan yang terlibat langsung dalam operasional.

Keterampilan Manusiawi (Human Skills)

Kemampuan untuk memimpin, memotivasi, dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Keterampilan ini krusial di semua tingkatan manajemen untuk membangun hubungan dan kerja tim.

Keterampilan Konseptual

Kemampuan untuk menganalisis situasi kompleks, memahami bagaimana berbagai bagian organisasi saling terkait, dan melihat gambaran besar. Sangat penting bagi manajer tingkat atas untuk perencanaan strategis.

Peran Manajerial Menurut Mintzberg



Peran Interpersonal

Melibatkan hubungan dengan orang lain dan aktivitas seremonial. Contohnya termasuk menjadi figur kepala (figurehead), pemimpin (leader), dan penghubung (liaison) antar departemen atau pihak eksternal.



Peran Informasional

Aktivitas pengumpulan, penerimaan, dan penyampaian informasi. Manajer bertindak sebagai monitor (pencari informasi), diseminator (penyebarkan informasi), dan juru bicara (penyampai informasi ke luar).



Peran Decisional

Melibatkan pengambilan keputusan dan penentuan pilihan. Ini termasuk peran sebagai wirausahawan (entrepreneur), penangan gangguan (disturbance handler), pengalokasi sumber daya (resource allocator), dan negosiator (negotiator).

05

Evolusi Pemikiran Manajemen



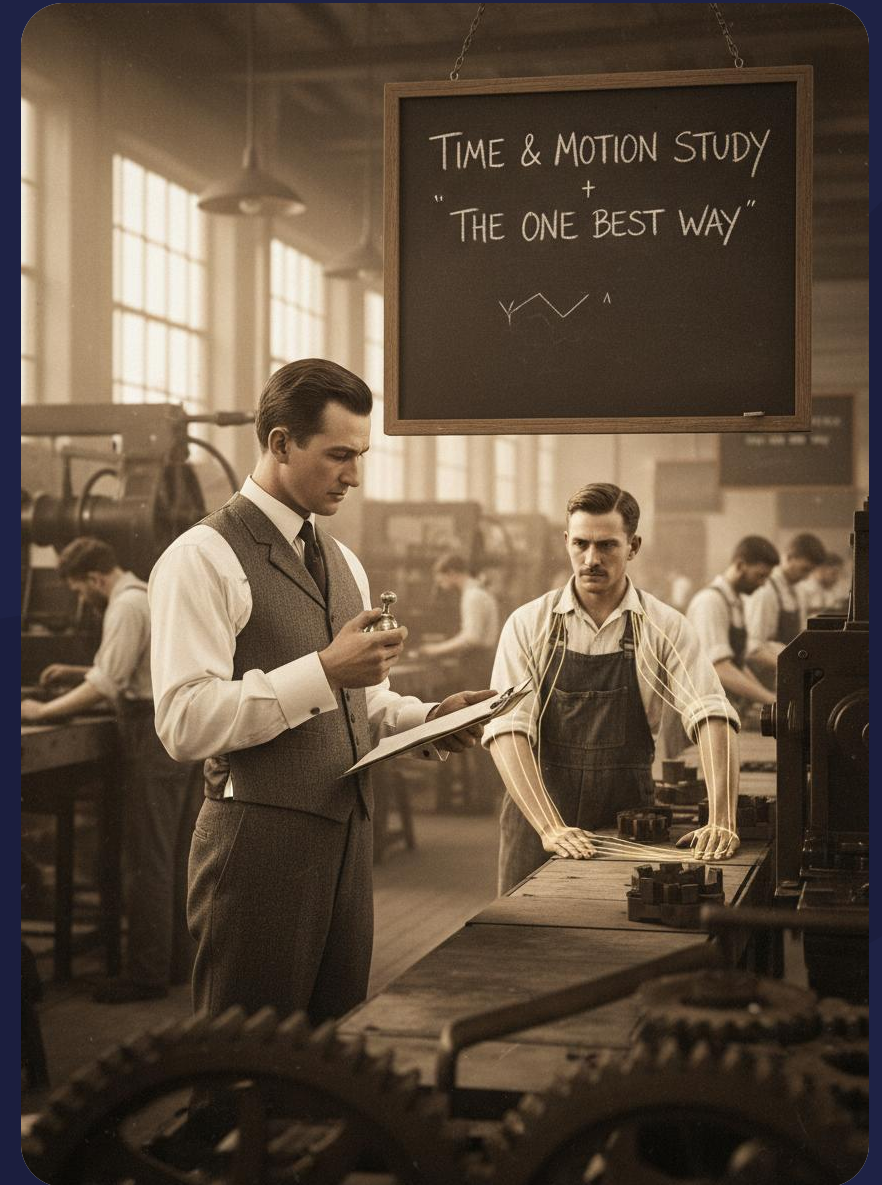
Pendekatan Klasik Manajemen

Manajemen Ilmiah (Frederic W. Taylor)

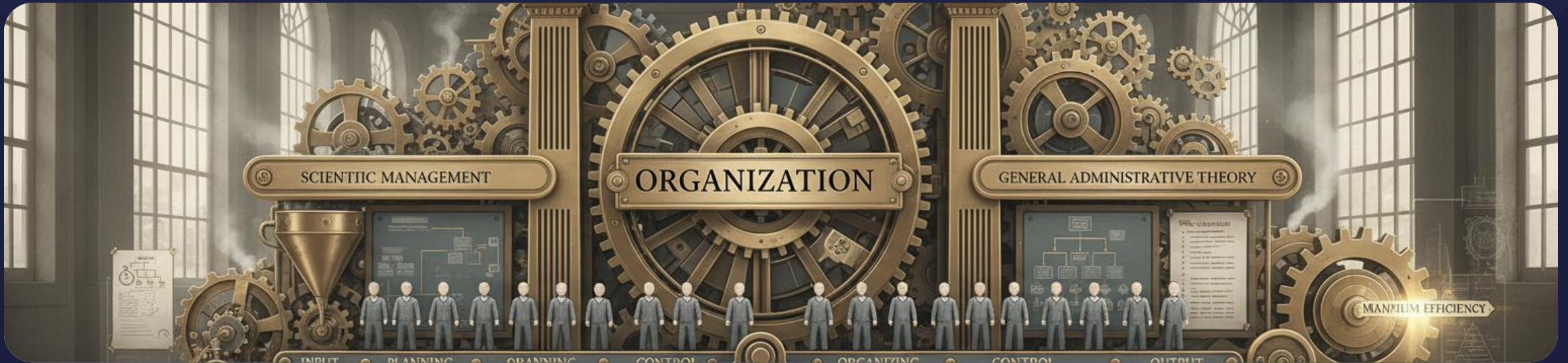
Pendekatan ini berfokus pada peningkatan efisiensi produksi melalui studi sistematis terhadap tugas-tugas kerja. Taylor menekankan pentingnya menemukan "satu cara terbaik" untuk melakukan setiap pekerjaan, menggunakan analisis waktu dan gerak untuk mengoptimalkan proses.

Manajemen Administrasi Umum (Henri Fayol)

Fayol mengembangkan 14 prinsip manajemen yang berfokus pada struktur organisasi dan fungsi manajemen secara keseluruhan. Prinsip-prinsip ini, seperti pembagian kerja, wewenang, disiplin, dan kesatuan perintah, bertujuan untuk menciptakan kerangka kerja yang rasional dan efisien untuk mengelola organisasi.



Pendekatan Klasik Manajemen



Fokus pada Efisiensi dan Rasionalitas

Kedua pendekatan klasik ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan efisiensi dan rasionalitas dalam organisasi. Mereka melihat organisasi sebagai mesin yang dapat dioptimalkan melalui perencanaan, pengorganisasian, dan kontrol yang ketat, dengan sedikit perhatian pada aspek manusiawi.

Pendekatan Perilaku dan Kuantitatif



Pendekatan Perilaku

Pendekatan ini menelaah tindakan-tindakan orang yang bekerja di organisasi, mengakui bahwa faktor manusia, seperti motivasi, kepemimpinan, dan komunikasi, sangat memengaruhi kinerja. Studi Hawthorne adalah contoh kunci yang menunjukkan dampak interaksi sosial dan perhatian manajemen terhadap produktivitas.



Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif menggunakan teknik-teknik matematis dan statistik untuk membantu proses pengambilan keputusan. Ini melibatkan penggunaan model, simulasi, dan analisis data untuk mengoptimalkan operasi, seperti dalam manajemen operasi, riset operasi, dan manajemen kualitas total.

Pendekatan Perilaku dan Kuantitatif



Integrasi untuk Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Meskipun berbeda, kedua pendekatan ini dapat saling melengkapi. Pemahaman perilaku manusia dapat diintegrasikan dengan analisis kuantitatif untuk membuat keputusan yang lebih holistik dan efektif, mempertimbangkan baik efisiensi operasional maupun kesejahteraan karyawan.

Pendekatan Kontemporer: Sistem Terbuka



Organisasi sebagai Sistem Terbuka

Pendekatan ini memandang organisasi sebagai sekumpulan bagian yang saling terkait dan saling bergantung, yang berinteraksi secara dinamis dengan lingkungannya. Ini berarti organisasi tidak beroperasi dalam isolasi, melainkan terus-menerus menerima input dari lingkungan dan menghasilkan output.



Interaksi dengan Lingkungan

Sistem terbuka secara aktif berinteraksi dengan lingkungannya, mengambil sumber daya (input) seperti bahan baku, informasi, dan tenaga kerja, memprosesnya, dan menghasilkan produk atau layanan (output) yang dikembalikan ke lingkungan. Umpan balik dari lingkungan sangat penting untuk adaptasi dan kelangsungan hidup organisasi.

Pendekatan Kontemporer: Sistem Terbuka



Pentingnya Adaptasi dan Fleksibilitas

Dalam lingkungan yang terus berubah, organisasi harus mampu beradaptasi dan fleksibel. Pendekatan sistem terbuka menekankan pentingnya memantau perubahan lingkungan, menyesuaikan strategi, dan mengelola ketidakpastian untuk mencapai tujuan jangka panjang dan keberlanjutan.

06

Dinamika Manajemen di Era Modern



Faktor Pembentuk Ulang Manajemen



Setiap Bisnis Menjadi Bisnis Teknologi

Transformasi digital telah menjadikan teknologi sebagai inti dari setiap operasi bisnis, mendorong manajer untuk mengintegrasikan solusi digital dalam strategi mereka.



Organisasi Menggunakan Teknologi untuk Mengelola Tenaga Kerja

Pemanfaatan teknologi seperti AI, Machine Learning, dan 5G memungkinkan pengelolaan tenaga kerja yang lebih efisien, termasuk pemantauan kinerja dan komunikasi yang efektif.



Perusahaan Tenaga Kerja Terdistribusi

Model kerja jarak jauh dan virtual semakin umum, dengan sekitar 30-45% karyawan bekerja dari rumah, menuntut manajer untuk beradaptasi dengan pengelolaan tim yang tersebar geografis.

Faktor Pembentuk Ulang Manajemen



Demografi Usia Tenaga Kerja yang Berubah

Sekitar 58% pekerja berusia 60 tahun ke atas menunda masa pensiun, menciptakan tenaga kerja multi-generasi yang memerlukan pendekatan manajemen yang beragam.



Fleksibilitas Waktu Liburan Tanpa Batas

Sekitar 3% bisnis di AS menawarkan waktu liburan tanpa batas, sebuah tren yang kemungkinan akan meningkat, menuntut manajer untuk menyeimbangkan fleksibilitas dengan produktivitas.

Pentingnya Pelanggan dan Media Sosial



Pelayanan Pelanggan Berkualitas

Pelayanan pelanggan yang berkualitas dan konsisten adalah penentu keberlangsungan bisnis, menuntut manajer untuk fokus pada kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.



Media Sosial sebagai Alat Manajerial

Manajer menggunakan media sosial untuk berhubungan dengan pelanggan, mengelola sumber daya manusia, dan mendorong inovasi, menjadikannya platform penting untuk interaksi dan strategi bisnis.

Inovasi dan Keberlanjutan

01

Inovasi sebagai Kunci Keberhasilan Bisnis

Keberhasilan bisnis menuntut adanya inovasi yang berkelanjutan, mendorong manajer untuk menciptakan lingkungan yang mendukung ide-ide baru dan adaptasi terhadap perubahan pasar.

02

Keberlanjutan untuk Tujuan Jangka Panjang

Keberlanjutan adalah kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis dan meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, menekankan pentingnya praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

07

Studi Kasus: Manajemen dalam Aksi





Studi Kasus: In-N-Out Burger dan USA Hospital Supply

In-N-Out Burger: Perencanaan dan Kontrol Strategis

In-N-Out Burger, di bawah kepemimpinan Lynsi Snyder, menunjukkan bagaimana perencanaan strategis yang kuat dan kontrol kualitas yang ketat dapat menghasilkan kesuksesan jangka panjang. Perusahaan ini mempertahankan nilai inti dalam menyajikan makanan berkualitas tinggi dengan produk segar, tidak pernah menggunakan daging beku, dan memanggang roti sendiri setiap hari. Strategi ekspansi yang lambat namun pasti, dengan fokus pada kualitas daripada kuantitas, telah menghasilkan pendapatan rata-rata dua kali lipat dari pesaing utama dan margin keuntungan 20%.

Studi Kasus: In-N-Out Burger dan USA Hospital Supply

Tantangan Manajerial Matt Greer di USA Hospital Supply

Matt Greer, yang baru dipromosikan menjadi manajer penjualan pertama di USA Hospital Supply, menghadapi tantangan transisi dari peran individu berkinerja tinggi menjadi pemimpin tim. Ia bergumul dengan pembagian wilayah penjualan, potensi konflik dengan rekan kerja yang juga menginginkan posisi tersebut, dan kurangnya pengalaman dalam fungsi manajemen dasar seperti pengorganisasian dan pengarahan. Awalnya, Matt berfokus pada menunjukkan cara kerja yang "benar" daripada mengembangkan tim secara holistik.

Studi Kasus: In-N-Out Burger dan USA Hospital Supply



Implikasi Kualitas dan Layanan pada Kinerja Perusahaan

Pendekatan Matt terhadap kualitas dan layanan, yang cenderung berpusat pada metodenya sendiri, berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan. Jika ia gagal memberdayakan timnya dan hanya berfokus pada replikasi gayanya, inovasi dan adaptasi tim mungkin terhambat. Sebaliknya, In-N-Out Burger menunjukkan bahwa komitmen konsisten terhadap kualitas dan layanan pelanggan yang unggul adalah pendorong fundamental keunggulan kompetitif dan keberlanjutan bisnis.

Studi Kasus: In-N-Out Burger dan USA Hospital Supply

Fungsi dan Keterampilan Manajemen dalam Studi Kasus

Matt Greer mulai mempertimbangkan fungsi perencanaan (menetapkan target penjualan) dan pengorganisasian (pembagian wilayah), namun kurang dalam fungsi leading (memotivasi dan mengelola konflik) dan controlling (memantau kinerja tim secara sistematis). Keterampilan teknis Matt sebagai penjual sangat kuat, tetapi ia perlu mengembangkan keterampilan konseptual (memahami gambaran besar dan strategi) dan keterampilan interpersonal (memimpin, memotivasi, dan berkomunikasi efektif dengan timnya) untuk berhasil sebagai manajer.

THE END

Thanks

